

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah dapat dianalisa kasus kelolaan pasien dengan gagal ginjal kronik di ruang hemodialisis RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda dimana didapatkan diagnosa keperawatan berupa hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis, gangguan eliminasi urin berhubungan dengan penyebab multipel, perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas, kelelahan berhubungan dengan kelesuan fisiologis dan ansietas berhubungan dengan ancaman pada status terkini.

Setelah dilakukan tindakan intervensi inovasi pemberian music aromaterapi secara kontinyu menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kelelahan. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan Nosratollah *et al* (2016) yang membahas tentang perbandingan efek ekstrak jeruk dan lavender untuk kelelahan pada pasien hemodialisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara menghirup ekstrak lavender untuk kelelahan sehingga lavender itu lebih efektif daripada jeruk untuk mengurangi kelelahan.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat sebaiknya memberikan edukasi kesehatan terkait gagal ginjal kronik, pencegahan dan penatalaksanaan kepada pasien dan keluarga.

Edukasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan mempertimbangkan keadaan saat pasien pulang kerumah. Pemberian edukasi kesehatan sebaiknya selama pasien dirawat sehingga dapat dievaluasi. Perawat juga perlu memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga untuk mematuhi penatalaksanaan untuk penyakit gagal ginjal kronik. Perawat dapat menerapkan pemberian musik aromaterapi secara kontinyu pada masalah kelelahan berhubungan dengan kelesuan fisiologi.

2. Pasien

Pasien sebaiknya mematuhi program pengobatan, rutin kontrol kerumah sakit

3. Institusi Pendidikan

Disarankan bagi penulis selanjutnya agar dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang bisa memperparah gagal ginjal kronik pada pasien. Hal ini tentu saja akan menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk bisa menerapkan tindakan keperawatan tersebut saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.